

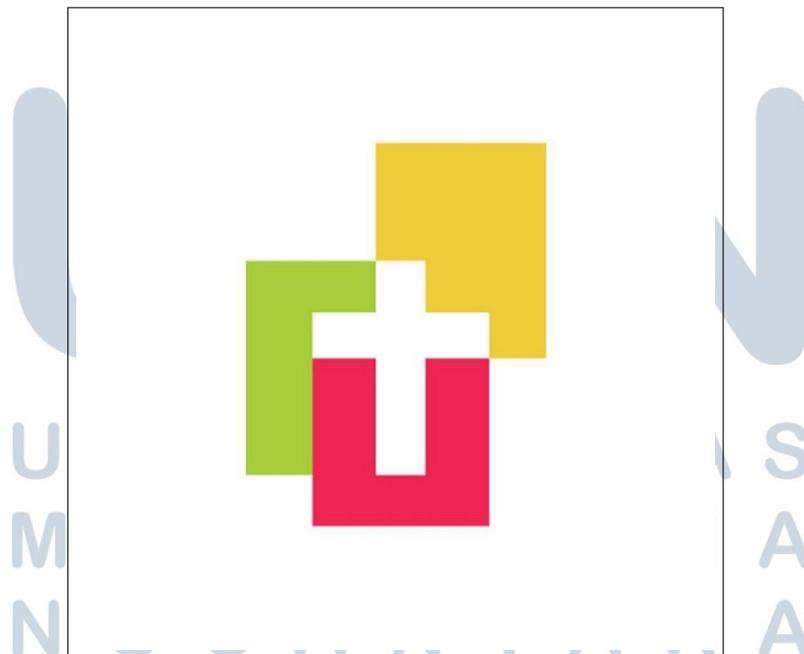
BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gereja Kristus Di Indonesia (GKDI) adalah gereja komunitas yang beraneka ragam untuk para pekerja, *professional*, pengusaha, mahasiswa dan anak-anak. Komunitas ini dibagi menjadi *teen ministry*, *kampus ministry*, *single ministry* dan *married ministry* sesuai dengan umur dan latar belakang tiap orang. Dengan banyaknya orang-orang yang datang jadinya membutuhkan sistem untuk membagi kelompok *ministry*. Di dalam gereja ini juga ada *digital ministry* yang bertugas untuk mengembangkan website dan multimedia. GKDI juga memiliki website *official* <https://www.gkdi.org/> .

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah GKDI dimulai pada 1 April 1990. Sebuah tim misi berjumlah 9 orang memulai penginjilan di Jakarta, 5 di antaranya berasal dari Indonesia dan 4 dari Malaysia. Kebaktian dimulai di ruang tamu sebuah rumah di daerah Jakarta Pusat.



Gambar 2.1. Logo GKDI

Pada awalnya, jemaat bernaung di bawah Gereja Elim Tabernakel di daerah Jakarta Pusat dan nama yang diberikan

adalah Jemaat Kristus Penginjilan Nusantara (JKPN). Kata Jemaat menunjukkan bahwa JKPN ini bernaung dalam sebuah gereja. Jumlah jemaat terus bertambah, sehingga kebutuhan pemimpin pun meningkat. Pada tahun 1992, pasangan pelayan ICOC Singapura, yakni John dan Karen Louis, datang untuk memimpin gereja dan melatih pemimpin jemaat Jakarta. Hasilnya pun segera terlihat. Tahun 1993, jemaat bertumbuh menjadi 280 orang. Pula, pada periode ini, misi ke seluruh Indonesia pun dimulai. John Louis memperkenalkan Operasi Penginjilan Nusantara (OPN) untuk menginjili pulau-pulau utama Indonesia: Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Surabaya menjadi kota berikut untuk penanaman gereja, dimulai pada Oktober 1992.

Awal era 2000an pendirian gereja-gereja baru terus bergerak. Tahun 2000, misi bertolak ke Batam. Ini diikuti pada 2002 dengan pengiriman misi ke Semarang dan Yogyakarta. Kemudian, tahun 2005, misi di Nias dimulai. Pada tahun 2006, GKDI meraih suatu pencapaian yang istimewa. Gedung gereja pusat di lantai F3 Menara Kuningan, Jakarta, telah selesai dibangun. Sejak saat itu, jemaat Jakarta memiliki gedung gereja yang tetap untuk beribadah

Pada tahun 2018, GKDI mulai memperkenalkan dirinya melalui platform media sosial. Mulai dari website, blog, Facebook, Instagram, Youtube, hingga saat ini merambah ke TikTok. Melalui akun-akun ini, GKDI aktif membagikan konten-konten rohani secara rutin. Ketika pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, aktivitas gereja berpindah ke ranah digital.

Ibadah dan penginjilan banyak dilakukan secara online. Kabar baiknya, orang-orang yang berdomisili di kota yang belum ada gereja secara fisik, dapat bergabung ke dalam ibadah-ibadah online yang ada. Dengan meredanya pandemi di akhir 2021, perlahan-lahan ibadah beralih dari online ke hybrid (gabungan ibadah fisik dan online). Kemudian, tahun 2022, pengiriman misi pun mulai dilakukan kembali. Kota-kota tersebut adalah Samarinda, Bintaro, Cibubur, Binjai, Timika, Kupang, Balige, Tanjung Pinang, dan Bengkulu.

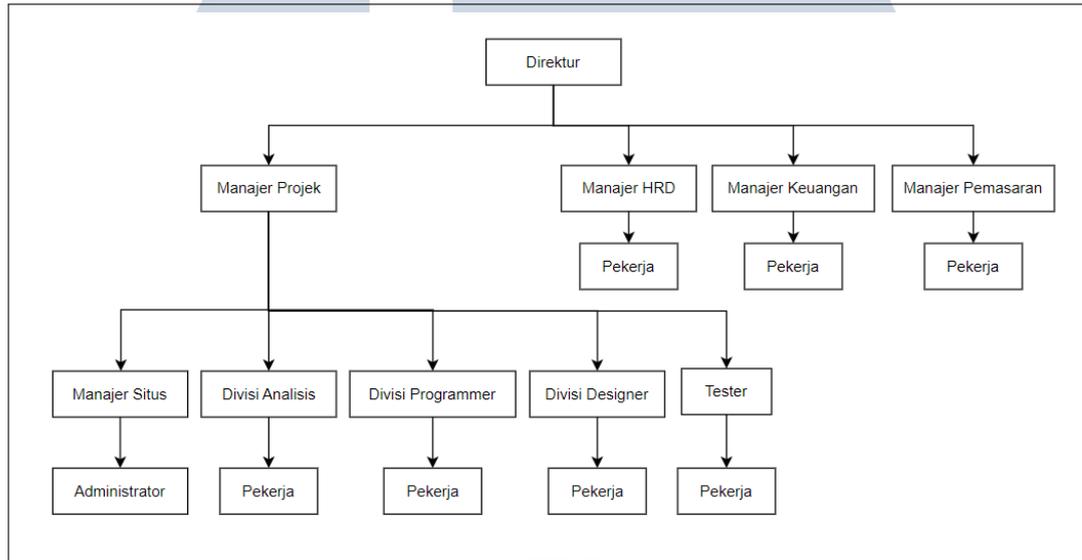
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Menjadi komunitas di Indonesia dengan mengutamakan Tuhan dan membuat komunitas ini lebih besar lagi. Pergi ke kota-kota lain dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti aksi

donor darah, *Walkathon*, membantu korban bencana, konseling pemulihan bencana, dan membantu edukasi untuk orang-orang yang tidak mampu

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi GKDI dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi GKDI

Struktur ini diawali dengan posisi tertinggi yaitu **Direktur** yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasional organisasi dan pengambilan keputusan tertinggi pada perusahaan. Di bawah posisi **Direktur**, terdapat **Manajer Proyek** yang mengelola proyek-proyek yang sedang berjalan dan memegang beberapa divisi di bawahnya. Divisi-divisi ini termasuk **Manajer Situs** yang mengelola operasi di lokasi proyek dengan bantuan seorang **Administrator**, **Divisi Analisis** yang melakukan analisis data dan informasi proyek dengan pekerja pendukung, **Divisi Programmer** yang bertanggung jawab untuk pengembangan perangkat lunak dengan tim programmer, **Divisi Designer** yang mengurus desain grafis atau antarmuka pengguna dengan desainer, serta **Tester** yang melakukan pengujian perangkat lunak untuk memastikan produk bebas kesalahan dengan bantuan pekerja tester.

Selain itu, ada **Manajer HRD** yang mengelola sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan dengan dukungan pekerja di bawahnya. **Manajer Keuangan** bertanggung jawab untuk mengelola keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengendalian biaya,

dibantu oleh tim keuangan. Manajer Pemasaran mengelola aktivitas pemasaran dan penjualan perusahaan dengan dukungan pekerja yang menjalankan strategi pemasaran. Struktur organisasi ini menunjukkan pembagian tugas yang jelas dan terorganisir, dengan setiap divisi memiliki fungsi spesifik yang mendukung tujuan keseluruhan perusahaan. Adanya manajer untuk setiap fungsi utama seperti Proyek, HRD, Keuangan, dan Pemasaran memastikan bahwa operasional perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan terkoordinasi, dengan setiap aspek ditangani oleh tim yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tersebut.

